

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Dengan padatnya penduduk di Indonesia, transportasi menjadi sarana untuk mempermudah mobilitas masyarakat. Transportasi pribadi menjadi pilihan banyak orang dikarenakan mobilitasnya yang lebih bebas dibanding transportasi umum. Jalan untuk transportasi pribadi memiliki jalan yang panjang dan bercabang-cabang untuk menjangkau banyak tempat. Karena setiap individu memiliki rute yang berbeda, ditetapkanlah berbagai aturan berkendara untuk mengatur arus lalu lintas seperti lampu lalu lintas untuk mengatur pergantian jalan, jalan 1 arah untuk menstabilkan arus, menerobos jalur yang tidak dirancang untuk kendaraan umum, dan sebagainya. Selain faktor arus lalu lintas, pemerintah juga memperhatikan keselamatan pengendara dengan mewajibkan helm, surat ijin mengemudi, menyalakan lampu kendaraan, dan sebagainya.

Upaya pemerintah untuk menciptakan arus jalan yang nyaman dan aman tidak bisa diwujudkan tanpa kerjasama dari masyarakat. Namun sayangnya tidak semua masyarakat mematuhi peraturan yang telah di buat, masyarakat seringkali melanggar peraturan untuk kenyamanan dan kemudahan diri sendiri yang terkadang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Maka dari itu pemerintah memberikan sanksi kepada orang-orang yang tidak mematuhi peraturan berlalu lintas. Polisi memberikan sanksi dengan cara menangkap pengendara yang terbukti melanggar peraturan lalu lintas baik dipantau secara langsung maupun melewati CCTV (Electronic Traffic Law Enforcement). Pengendara yang melanggar akan diberikan surat tilang namun tidak semua orang memahami apa yang harus dilakukan selanjutnya. Surat tilang hanya memberikan keterangan ringkas tanpa ada instruksi setaiap langkah yang harus dilakukan dari awal penilangan sampai selesai. Terkadang pelanggar juga menyuap polisi untuk menghindari rumitnya proses penilangan.

Peneliti mencoba melihat pada instruksi yang sudah ada. Peneliti menggunakan mesin pencari Google dan Youtube yang berpotensi menjadi tempat masyarakat mencari informasi mengenai cara mengurus surat tilang. Berdasar riset peneliti, hasil yang paling direkomendasikan oleh Google atau yang muncul di halaman pertama berupa artikel berita. Kekurangan hasil ini adalah artikel-artikel berita tersebut

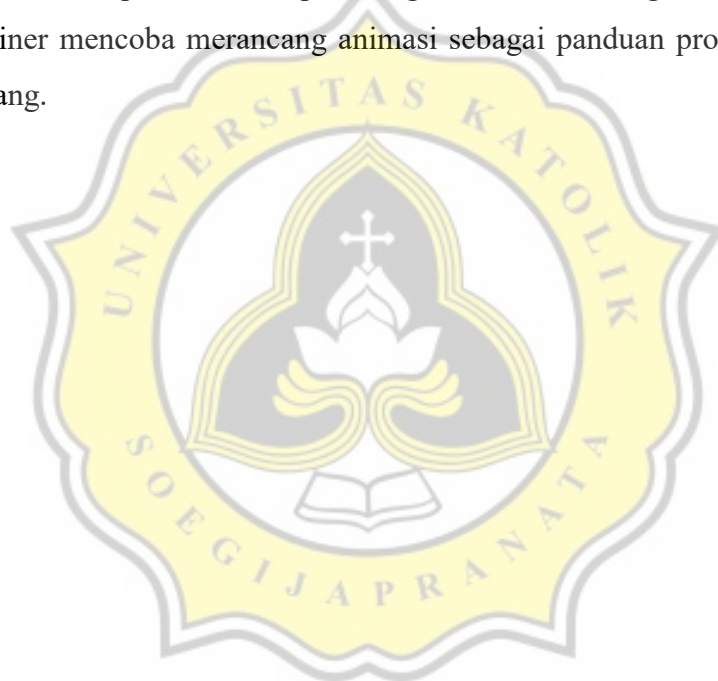
cenderung memberikan jawaban cara mengurus surat tilang tanpa memberitahu seluruh opsi mengurus surat tilang yang dapat mempermudah masyarakat mengurus surat tilang sesuai kondisinya.

Berikutnya peneliti mencoba melihat hasil dari platform berbagi dan pencari video yaitu Youtube. Beberapa hasil teratas yang ditunjukkan oleh Youtube berupa video *vlog* yang di unggah oleh masyarakat yang berpengalaman mendapat surat tilang. Sama seperti Google, hasil pencarian dari Youtube kekurangan yang sama, yaitu memberikan panduan cara mengurus surat tilang. Hal tersebut disebabkan oleh masyarakat yang mendapat surat tilang hanya mendokumentasikan aktivitasnya mengurus surat tilang saat dia hanya mendapatkan 1 jenis surat tilang dan menyelesaikan masalah dengan solusi yang sudah dia pilih.

Peneliti melakukan riset terhadap bermacam jenis penilangan dan proses penyelesaiannya. Terdapat 2 jenis warna kertas yang digunakan untuk surat tilang konvensional, Surat merah untuk pelanggar yang menolak untuk di tilang sedangkan warna biru untuk pelanggar yang mengakui kesalahannya. Setelah menerima surat tilang biru, pelanggar dapat memasukkan nomor registrasi yang terdapat pada surat tilang ke www.etilang.info. Setelah itu di website tersebut akan muncul informasi pelanggaran, denda, & nomor akun virtual BRI sebagai tujuan transfer. Lalu pelanggar dapat mengtransfer uang dengan berbagai cara transfer uang. Lalu pada tanggal yang telah ditentukan, pelanggar datang ke pengadilan negeri. Pelanggar menyerahkan surat tilang biru pada loket dan mengambil nomor antrian. Tunggu sampai nomor/nama anda dipanggil di tempat yang telah disediakan. Setelah giliran anda dipanggil, anda dapat mengambil SIM ada jika pembayaran telah terkonfirmasi. Yang mengambil tidak harus pelanggar sendiri, pelanggar dapat diwakilkan dengan cara membawa surat tilang biru milik pelanggar. Prosedur penilangan dengan pembayaran transfer tersebut disebut e-Tilang. Jika ada halangan, bisa juga membayar dengan uang tunai saat sidang di pengadilan negeri pada tanggal yang ditentukan, namun pengambilan SIM dapat tertunda lebih lama. Perancang tidak menjelaskan cara transfer karena ada banyak jenis cara yang berbeda dari masing masing bank. Sedangkan surat tilang merah berarti pengendara menolak karena merasa dirinya tidak bersalah. Sama seperti sebelumnya, pelanggar menyerahkan surat tilang dan mengambil nomor antrian. Setelah nama/nomor dipanggil, pelanggar akan mengikuti sidang yang juga bisa diwakilkan. Saat sidang, pelanggar akan diberi beberapa pertanyaan. Jika anda dinyatakan tidak bersalah

atau kesalahan tidak seburuk yang di duga, pelanggar akan didenda lebih sedikit atau tidak didenda samasekali tergantung dari hasil sidang. Untuk ETL (Electronic Traffic Law Enforcement), Penilangan ditangkap oleh kamera CCTV atau *speed trap*. Pelanggar akan mendapati kiriman surat beramplop coklat ke rumah anda berisi 1 atau lebih foto bukti pelanggaran dan surat keterangannya. Pemilik kendaraan bisa datang ke posko ETL jika pemilik kendaraan ingin menentang kesalahan tilang untuk menghindari denda. Jika tidak datang sampai tanggal yang telah ditentukan pada surat, STNK kendaraan pelanggar akan di blokir. Jika merasa bersalah, pelanggar dapat langsung membayar dengan cara transfer. dengan cara sidang maupun transfer sesuai cara yang telah dibahas sebelumnya.

Panduan berupa animasi dapat menginformasikan dengan lebih efektif. Maka dari itu desainer mencoba merancang animasi sebagai panduan prosedur untuk mengurus surat tilang.



I.2. Identifikasi Masalah

- Pengendara melanggar peraturan lalulintas.
- Pengendara tidak memahami cara mengurus surat tilang.
- Polisi dapat di suap untuk melewati proses penilangan.
- Belum adanya animasi panduan mengurus surat tilang yang masih relevan saat ini.

I.3. Pembatasan Masalah

Terdapat berbagai sumber masalah penilangan seperti pengendara yang melanggar, polisi yang dapat di suap, pengendara yang tidak memahami cara mengurus surat tilang, dan animasi panduan mengurus surat tilang lama yang sudah tidak berlaku lagi. Namun perancangan ini hanya membahas masalah tidak adanya panduan mengurus surat tilang yang masih relevan untuk digunakan hingga saat ini untuk pengendara yang tidak memahami cara mengurus surat tilang.

I.4. Perumusan Masalah

Bagaimana merancang animasi untuk membantu masyarakat mengurus surat tilang sesuai prosedur yang berlaku?

I.5. Tujuan dan Manfaat

Tujuan : Meningkatkan kualitas panduan mengurus surat tilang dari segi kemudahan, kecepatan, menariknya instruksi dengan cara membuat panduan berupa animasi.

Manfaat : Bagi masyarakat, masyarakat dapat mengurus surat tilang dengan lebih mudah karena dibantunya instruksi yang lebih efektif dari segi kemudahan, kecepatan, dan menariknya instruksi. Untuk institusi dapat dijadikan panduan/ referensi dari segi desainnya maupun verbal tentang proses mengurus surat tilang. Bagi perancang, desainer dapat melatih kemampuan untuk menghadapi masalah yang nyata.

I.6. Metodologi Perancangan

I.6.1. User Research

I.6.1.1. Observasi awal

Observasi dilakukan dengan pengalaman sehari-hari peneliti di mana peneliti melihat banyak kejadian masyarakat yang kebingungan atau melanggar yang menggunakan jalan pintas dengan menyuap polisi.

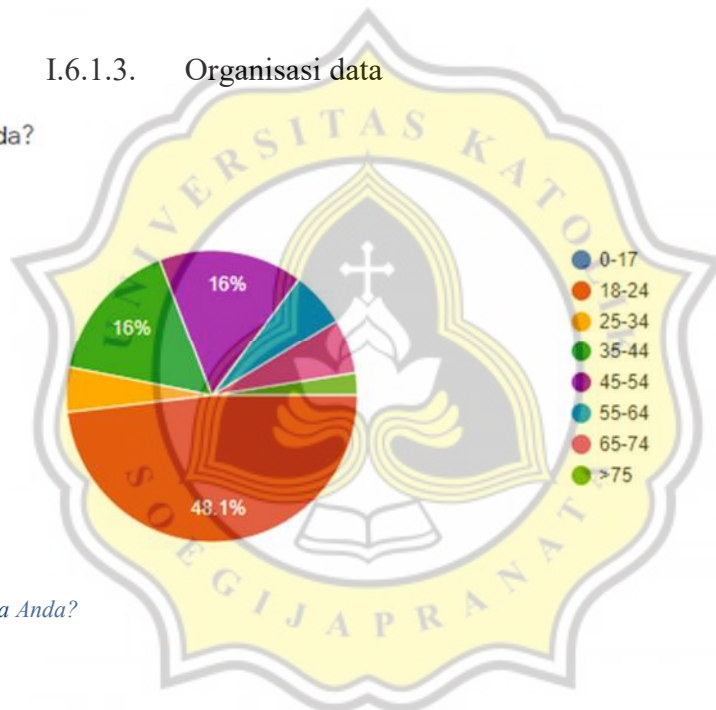
I.6.1.2. Kuisisioner

Perancang menggunakan kuisisioner dengan 10 pertanyaan yang disebarkan kepada masyarakat Semarang untuk mendapatkan data usia, edukasi, kendaraan, pengalaman dan pengetahuan pengendara terhadap prosedur penilangan, serta meminta pendapat pengendara tentang pembuatan animasi sebagai panduan untuk mengurus surat tilang.

I.6.1.3. Organisasi data

Berapa usia anda?

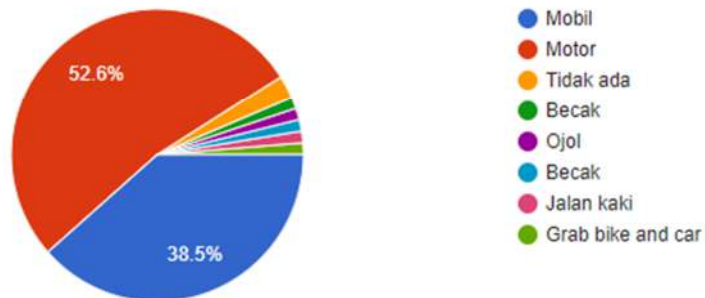
81 responses



Bagan 1 Berapa Usia Anda?

Apa kendaraan yang paling sering anda kemudikan?

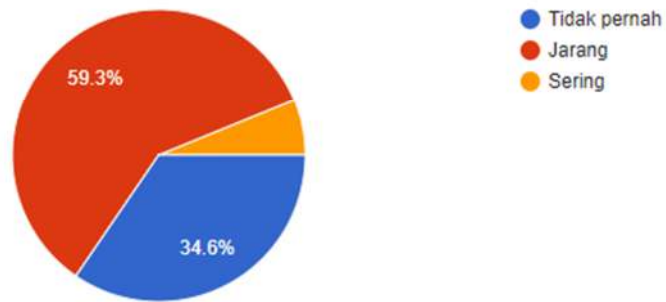
78 responses



Bagan 2 Apa Kendaraan yang paling sering anda kemudikan?

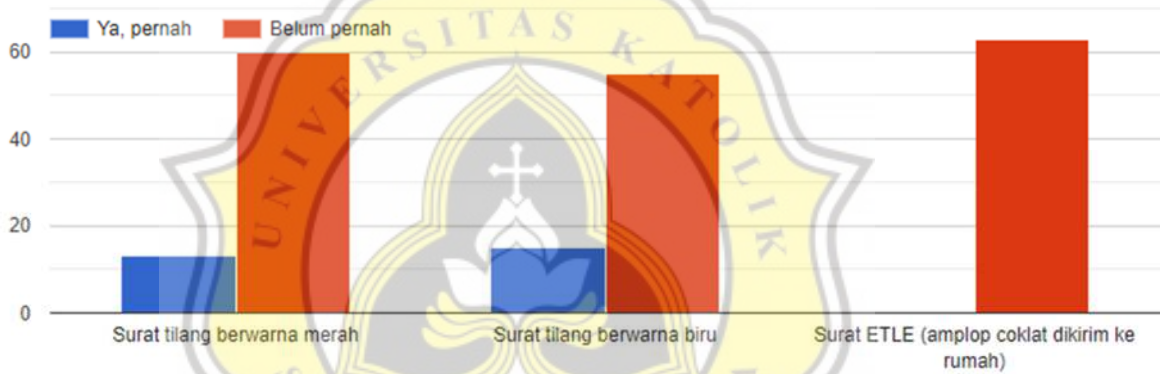
Seberapa sering anda melanggar lalu lintas?

81 responses



Bagan 3 Seberapa sering anda melanggar lalu lintas?

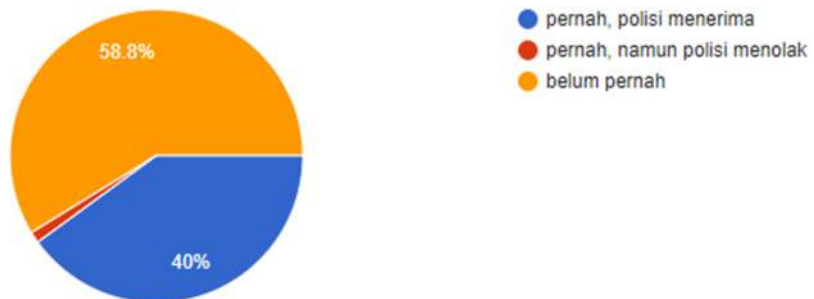
Pernahkah anda mendapat surat tilang?



Bagan 4 Pernahkan Anda Mendapat Surat Tilang?

Pernahkah anda menyuap polisi untuk menghindari surat tilang?

80 responses



Bagan 5 Pernahkan anda menyuap polisi untuk menghindari surat tilang?

Apakah anda tahu cara mengurus surat tilang?



Bagan 6 Apakah anda tahu cara mengurus surat tilang?

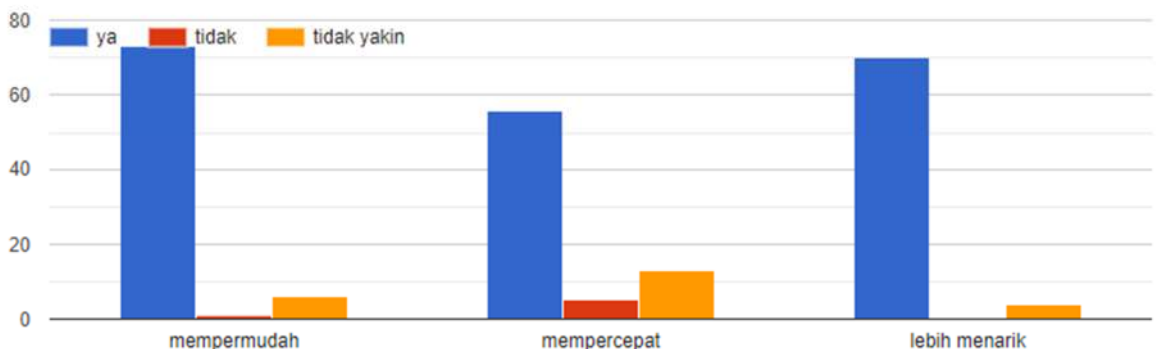
Jika anda belum pernah kena tilang dan belum tahu cara mengurusnya, apakah anda berminat mempelajarinya?

75 responses



Bagan 7 Jika anda belum pernah kena tilang dan belum tahu cara mengurusnya, apakah anda berminat mempelajarinya?

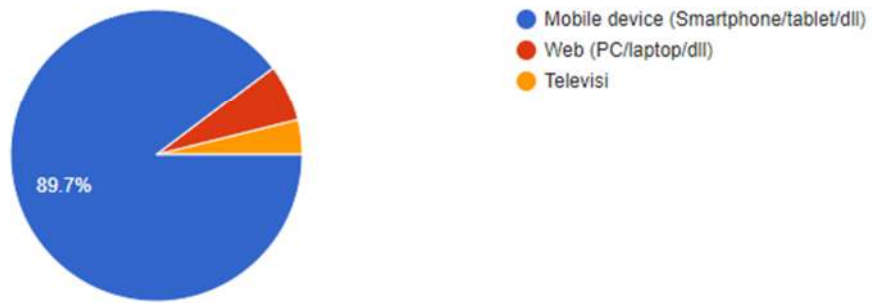
Menurut anda, apakah panduan berupa video animasi akan mempermudah, mempercepat, & lebih menarik untuk mempelajari prosedur mengurus surat tilang?



Bagan 8 Menurut anda, apakah panduan berupa animasi akan mempermudah, mempercepat, & lebih menarik untuk mempelajari prosedur mengurus surat tilang?

Dimana anda biasa mengkonsumsi konten digital?

78 responses



Bagan 9 Dimana anda biasa mengkonsumsi konten digital?

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 41.3% responden memilih untuk menyuap polisi untuk menghindari surat tilang sesuai hukum yang berlaku.
- Hanya 34.6% responden yang belum pernah melanggar lalulintas, yang berarti mayoritas responden memiliki kemungkinan terkena tilang.
- 89.7% responden lebih aktif menggunakan Seluler device dibanding perangkat lainnya untuk mendapatkan informasi digital.
- Data menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dimana lebih dari 80% responden setuju bahwa animasi lebih menarik, dapat mempermudah dan mempercepat penjelasan proses pembelajaran langkah-langkah mengurus surat tilang
- 90.7% responden memiliki minat mempelajari prosedur mengurus surat tilang, namun hanya 5.6% yang berhasil memahaminya.

I.6.2. Initial Concept

Dari kesimpulan data yang telah dibahas sebelumnya dimana masyarakat memiliki minat untuk mempelajari prosedur pengurusan surat tilang namun kesulitan memahami instruksi, didukung oleh data dimana responden setuju bahwa instruksi dalam bentuk animasi dapat mempercepat, mempermudah, serta lebih menghibur dalam mempelajari prosedur mengurus surat tilang. Maka desainer akan membuat perancangan animasi sebagai panduan prosedur mengurus surat tilang yang disebarakan melalui seluler device.

I.7. Skema Perancangan



Bagan 10 Skema Perancangan

I.8. Tinjauan Pustaka

Dalam suatu perancangan, perancangan sejenis dapat membantu perancang untuk melihat proses, permasalahan perancangan, dan evaluasi lainnya sehingga perancang dapat terbantu merancang dengan lebih maksimal. Perancang menggunakan jurnal berjudul “Perancangan Animasi 3 Dimensi Alur Pengurusan Administrasi Pasien Umum Dan Jaminan Dibagian Rehabilitasi Medik RSUP Prof. DR. R.D Kandou Manado” sebagai tinjauan membuat perancangan ini. Sumber tersebut digunakan perancang dikarenakan kecocokannya pada pembuatan animasi yang digunakan untuk membantu masyarakat mengurus suatu permasalahan.

Pada “Perancangan Animasi 3 Dimensi Alur Pengurusan Administrasi Pasien Umum Dan Jaminan Dibagian Rehabilitasi Medik RSUP Prof. DR. R.D Kandou Manado”, peneliti melakukan wawancara sebagai metode pengumpulan data di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Prof Dr. R.D Kandou. Peneliti jurnal tersebut mendapati bahwa animasi panduan dapat mempermudah pasien menjalani pengobatan sesuai dengan prosedur rumah sakit dari pendaftaran sampai mendapatkan pemeriksaan dari dokter. Metode perancangan yang digunakan oleh perancang dimulai dari penentuan tema dan ide, lalu perancang melakukan wawancara sebagai pengumpulan data. Desain animasi dimulai dari pembuatan storyboard. Pada tahap produksi animasi, proses yang dilakukan secara berurutan adalah modeling, texturing, rigging, lighting, animating, camera operation, dan rendering. Setelah animasi selesai dilakukanlah tahap pasca produksi secara berurutan yaitu perekaman suara, final editing, dan encoding.

Dari tinjauan jurnal “Perancangan Animasi 3 Dimensi Alur Pengurusan Administrasi Pasien Umum Dan Jaminan Dibagian Rehabilitasi Medik RSUP Prof. DR. R.D Kandou Manado”, perancang dapat memanfaatkan jurnal tersebut sebagai pembelajaran dan informasi proses/tahap pembuatan animasi panduan untuk membantu masyarakat menyelesaikan suatu masalah.